



Kebersihan Malioboro Diprioritaskan

UPT Malioboro prioritaskan kebersihan Malioboro selama libur Lebaran. Kepala UPT Malioboro, Ekawanto mengatakan biasanya H-7 dan H+7 akan terjadi peningkatan volume sampah.

Menurutnya, Malioboro merupakan wajah Kota Yogyakarta, dan menjadi destinasi yang wajib dikunjungi. Oleh sebab itu kebersihan Malioboro harus diprioritaskan.

"Kalau satu hari sekitar tiga sampai truk, Lebaran ini pasti akan membludak, mungkin bisa dua atau tiga kali lipat. Kebersihan Malioboro juga jadi hal yang jadi perhatian kami," katanya, Minggu (19/5).

"Makanya nanti kami akan menambah tempat sampah di sepanjang Malioboro. Kami juga akan menambah

personel kebersihan, dengan sapu ranjau sampah. Intensitas penyapuan juga ditingkatkan, dengan penambahan dua (unit) Tosa. Jadi penyapuan Malioboro itu terus dilakukan," sambungnya.

Selain itu pihaknya juga akan optimalkan Radio Malioboro, untuk menyampaikan pesan-pesan terutama terkait dengan kebersihan. Petugas Jogoboro pun diminta untuk tegas jika ada pengunjung yang membuang sampah sembarangan.

"Lebaran nanti pasti pengunjungnya banyak sekali, kami akan optimalkan semuanya, termasuk memberikan pesan-pesan kepada masyarakat. Ya, untuk menjaga kebersihan Malioboro diperlukan peran dari masyarakat, mem-

buang sampah pada tempatnya, dengan kesadaran sendiri," lanjut Ekawanto.

Terpisah, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Suyana menambahkan, tidak ada peningkatan volume sampah yang signifikan saat libur Idul Fitri. Namun diakuinya, sampah Malioboro memang sedikit melonjak.

"Kalau sampah di Kota Yogyakarta tidak meningkat signifikan. Kota Yogyakarta itu yang melonjak cuma Malioboro, pasti ada peningkatan. Kalau untuk sampah Malioboro, itu memang wewenangnya UPT Malioboro," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005